

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan , maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Gambaran pola pikir berwirausaha pada siswa SMK PUI Cikijing berdasarkan pendidikan kewirausahaan masuk dalam kategori baik, dengan ketercapain indikator pola pikir berwirausaha tertinggi pada sikap dan kepercayaan, sementara indikator terendah pada kreativitas dan inovasi yang dapat dioptimalkan dengan adanya pembelajaran pendidikan kewirausahaan.
2. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola pikir berwirausaha pada siswa SMK PUI Cikijing. Artinya ketika pendidikan kewirausahaan meningkat maka pola pikir berwirausaha yang terbentuk juga akan meningkat. Sebaliknya, ketika pendidikan kewirausahaan menurun maka pola pikir berwirausaha yang terbentuk juga akan menurun.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang didapatkan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan dan mengoptimalkan serta menjadi terobosan dalam menciptakan pembelajaran kewirausahaan yang lebih kondusif.
2. Bagi guru dapat membuat instrumen pembelajaran yang dapat mendukung siswa untuk melatih dan mengembangkan potensi wirausaha siswa.
3. Bagi siswa dapat lebih tersadar dan peka akan pemanfaatan fasilitas yang telah diadakan untuk siswa dalam pembelajaran kewirausahaan. Selain itu, berubahnya pola pikir siswa saat sudah lulus yang tidak hanya berorientasi

untuk mencari kerja tapi berpikir untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausahaan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian kedua variabel memiliki indikator yang tinggi dan rendah, pada variabel pendidikan kewirausahaan nilai tertinggi pada indikator menambah wawasan bidang wirausaha dan nilai terendah pada indikator menciptakan keinginan berwirausaha. Pada variabel pola pikir berwirausaha nilai tertinggi terdapat pada indikator sikap dan kepercayaan dan nilai terendah pada indikator berpikir kreatif dan inovatif. Untuk itu, rekomendasi yang dapat diberikan diantaranya:

1. Bagi sekolah, sekolah perlu memfasilitasi dan mendampingi siswa untuk bisa mengembangkan dan menumbuhkan potensi yang ada pada siswa. Seperti dengan mengikutsertakan siswa dalam kegiatan kompetisi wirausaha antar siswa atau pelajar, memberikan motivasi dan apresiasi atas ide usaha atau karya yang dibuat oleh siswa. Selain itu, pihak sekolah perlu mengadakan pelatihan dan praktik secara nyata dalam upaya membentuk pola pikir kreatif dan inovatif siswa yang dilakukan secara berkala disamping kegiatan pembelajaran di kelas, seperti melakukan riset pasar secara langsung, kunjungan industri, tersedianya inkubator bisnis dan mengarahkan para siswa sesuai potensi yang dikuasai dan diminati dalam memulai bisnis dan usaha.
2. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat ikut aktif dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan kewirausahaan seperti dengan ikut serta menjadi bagian panitia seminar kewirausahaan, mengikuti berbagai pelatihan kewirausahaan, aktif dalam organisasi dan ikut serta dalam perlombaan seperti mengikuti program kreativitas siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi pola pikir berwirausaha. Selain itu dalam pembuatan instrumen soal pernyataan atau pertanyaan yang akan diberikan lebih memperhatikan instrumen yang memang benar-benar

dapat mengukur atau merepresentasikan indikator dari variabel yang digunakan.